

Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata Desa Lokotoy Berbasis Website

Satriadi D. Ali¹, Siti Andini Utiahman² Isra Mirna Utiahman³

^{1,3}.Jurusan Sistem Informasi, Univeristas Gorontalo Utara, ¹Jurusan Sistem Informasi, Universitas Ichsan Gorontalo,
Jalan Achmad Nadjamudin Nomor 17

E-mail : ady_stmik@gmail.com¹, andiniutiahman@gmail.com², isramirnautiahman@gmail.com³

Abstract— The concept of rural tourism, characterized by unique, distinctive and environmentally friendly products, is a solution for tourism development. In response to this shift in tourist interest, Indonesia is growing new tourism options in the form of tourist villages in various provinces in Indonesia. Lokotoi Village is one of the villages located in Banggai Laut district. Lokotoi Village has very promising development prospects by looking at the tourism potential which has a unique charm such as the potential for natural tourism and the potential for beach tourism, namely Oyama Beach. However, this potential is still untapped and has not been properly processed, especially in the dissemination of tourism information. So that tourists do not get information and do not know tourist attractions in the village. Tourism development using a spatial approach can be seen from the position of a tourist attraction relative to other tourist objects. This is intended to see the potential that a tourist attraction has and the possibility for it to be developed or developed. The main aim of this research is to utilize information technology and the increasing number of internet users. Researchers will use this media to publicize tourist attractions in Lokotoi Village by building a web-based tourism potential information system which will later be able to help promote the tourism sector in Lokotoi Village. A website itself is a method for displaying information on the internet, in the form of interactive text, images, sound or video. This system will provide information about the location of tourist attractions which can then attract tourists to visit the Lokotoi Village tourist attraction. The system can be easily operated by users and can be accessed by anyone, with the hope of providing good positive feedback so that it can attract tourist interest which will later provide regional and state income, especially from the tourism sector.

Abstrak— Konsep pariwisata perdesaan (rural tourism) dengan cirinya produk unik, khas serta ramah lingkungan menjadi solusi bagi pengembangan kepariwisataan. Sebagai respon atas pergeseran minat wisatawan tersebut Indonesia tumbuh pilihan wisata baru berupa desa-desa wisata di berbagai provinsi di Indonesia. Desa Lokotoi merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Banggai Laut. Desa Lokotoi memiliki prospek pengembangan yang sangat menjanjikan dengan melihat potensi pariwisata yang mempunyai daya pesona khas seperti potensi wisata alam, dan potensi wisata pantai yaitu Pantai Oyama. Namun potensi ini masih belum dimanfaatkan dan belum diolah secara baik terutama dalam penyebaran informasi wisata. Sehingga wisatawan kurang mendapatkan informasi dan tidak mengetahui tempat wisata di desa tersebut. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan objek wisata terhadap objek wisata lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki objek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang. Tujuan utama penelitian ini adalah memanfaatkan teknologi informasi dan semakin banyaknya pengguna internet. Peneliti akan memanfaatkan media tersebut untuk mempublikasikan tempat wisata yang berada di Desa Lokotoi dengan cara membangun sistem informasi potensi pariwisata berbasis web yang nantinya dapat membantu promosi sektor pariwisata Desa Lokotoi. Website sendiri merupakan suatu metode untuk menampilkan informasi di dalam internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif. Sistem ini akan memberikan informasi mengenai lokasi objek wisata yang kemudian dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Desa Lokotoi. Sistem dapat dengan mudah dioperasikan oleh pengguna dan dapat diakses oleh siapa saja, dengan harapan memberikan umpan baik yang positif sehingga mampu menarik minat wisatawan yang nantinya akan memberikan pendapatan daerah dan Negara khususnya dari sektor pariwisata.

Kata Kunci— Android, Bantuan, BSPS, Sistem Informasi Geografis

I. PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia [1]. desa merupakan unit dasar dalam struktur pemerintahan suatu Negara, memiliki potensi ekonomi, social, dan lingkungan yang beragam. Pemanfaatan potensi tersebut dengan efisien dan berkelanjutan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.

Wisata desa merupakan sektor penting dalam industri pariwisata yang terus berkembang di berbagai negara. Desa-

desa seringkali menjadi tujuan wisata yang menarik karena keunikan budaya, alam, dan tradisi mereka. Potensi wisata desa tidak hanya menghadirkan peluang ekonomi bagi komunitas setempat, tetapi juga mempromosikan pelestarian budaya dan lingkungan, serta memberikan pengalaman autentik kepada wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan potensi wisata desa yang berkelanjutan menjadi sangat penting.

Kabupaten Banggai Laut memiliki lokasi pariwisata yang sangat bervariasi, seperti pantai wisata, wisata alam dan wisata sejarah. Desa Lokotoi merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Banggai Laut. Desa Lokotoi memiliki prospek pengembangan yang sangat menjanjikan dengan melihat potensi pariwisata yang mempunyai daya

pesona khas seperti potensi wisata alam, dan potensi wisata pantai yaitu Pantai Oyama [2]. Namun potensi ini masih belum dimanfaatkan dan belum diolah secara baik terutama dalam penyebaran informasi wisata. Sehingga wisatawan kurang mendapatkan informasi dan tidak mengetahui tempat wisata di desa tersebut. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan objek wisata terhadap objek wisata lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki objek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang [3].

Tujuan utama yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah memanfaatkan teknologi informasi dan semakin banyaknya pengguna internet. Peneliti akan memanfaatkan media tersebut untuk mempublikasikan tempat wisata yang berada di Desa Lokotoi dengan cara membangun sistem informasi potensi pariwisata berbasis web yang nantinya dapat membantu promosi sektor pariwisata Desa Lokotoi. Website sendiri merupakan suatu metode untuk menampilkan informasi di dalam internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat dilakukan melalui browser [4]. Kemudahan akses website menjadikannya kini digunakan sebagai media promosi yang cukup berpengaruh. Dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster dan yang lainnya, website adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila dapat dikelola dengan tepat. Dari sudut pandang manapun, media promosi menggunakan website tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, hingga harga yang kita keluarkan [5]. Sistem ini akan memberikan informasi mengenai lokasi objek wisata yang kemudian dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Desa Lokotoi. Sistem dapat dengan mudah dioperasikan oleh pengguna dan dapat diakses oleh siapa saja, dengan harapan memberikan umpan baik yang positif sehingga mampu menarik minat wisatawan yang nantinya akan memberikan pendapatan daerah dan Negara khususnya dari sektor pariwisata.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan merancang dan membuat sistem informasi Potensi Wisata Desa Lokotoi. Sistem akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

A. Penelitian Terkait

1. Penelitian pertama oleh Filemon Duwitau dan Rony Wijanarko berjudul Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web tahun 2020 [6]. Tujuan penelitian melakukan pengembangan pariwisata yang dimiliki oleh kabupaten Nabire dengan membuat sistem informasi untuk mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata Nabire dengan sistem online. Hasil penelitian sistem dapat digunakan pengunjung umum atau masyarakat dan administrator sistem ataupun pegawai dinas pariwisata.
2. Penelitian kedua oleh Matheus Supriyanto Rumetna dan Tirsia Ninia Lina berjudul Sistem Informasi Kampung Wisata Arborek dengan Metode Waterfall tahun 2020 [7]. Tujuan penelitian yaitu mempromosikan kampung wisata Arborek agar dapat dikunjungi lebih banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat kampung wisata tersebut. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi ini menjadi media promosi sebagai penyedia informasi yang memberikan informasi lengkap dan spesifik tentang kampung wisata Arborek yang sangat menonjolkan keindahan alam, kearifan lokal dan budaya sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat kampung wisata tersebut.
3. Penelitian yang ketiga oleh Andi Prayudi, Rusydi dan Anton Yudhana Berjudul Perancangan Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Dompu Berbasis Website tahun 2018 [8]. Tujuan penelitian adalah merancang sebuah aplikasi sistem informasi pariwisata agar mempermudah wisatawan untuk mendapatkan informasi-informasi tempat wisata yang ada di kabupaten Dompu. Hasil penelitian sistem ini dapat mengelola informasi-informasi pariwisata secara efektif dan efisien sehingga memberikan informasi terbaru tentang tempat-tempat wisata di kabupaten Dompu kepada wisatawan.

B. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah rangkaian prosedur dan komponen yang terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan (mengambil), mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang relevan dalam suatu organisasi atau konteks tertentu. Sistem informasi bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan, pengelolaan data, serta mendukung operasi dan proses bisnis.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luartertentu [9]. Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

C. Potensi Wisata Desa

Potensi wisata desa merujuk pada segala daya tarik, sumber daya alam, budaya, atraksi, dan keunikan lainnya yang dimiliki oleh sebuah desa dan dapat menarik minat wisatawan. Potensi ini melibatkan berbagai aspek, seperti

keindahan alam, kekayaan budaya, tradisi lokal, kerajinan tangan, aktivitas rekreasi, serta interaksi dengan masyarakat setempat. Potensi wisata desa adalah aset yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata di desa dan dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan kepada komunitas setempat [10].

D. Hypertext Markup Language (HTML)

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi bahan web dengan perintah-perintah HTML [11].

E. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web. PHP juga digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada computer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti JavaScript yang diproses pada web browser [11].

F. MySQL

Database manajemen sistem yang memiliki kemampuan yang baik adalah oracle dan postgresQL. Sedangkan database yang paling digemari kalangan programmer web adalah MySQL. MySQL merupakan software yang bersifat open source, sesuai dengan namanya. Bahasa standart MySQL adalah SQL. SQL adalah singkatan Structure Query Language dan sering disebut sql. SQL mulai dikembangkan pada akhir tahun 70-an di laboratorium IBM, sanjose, California. Sedangkan MySQL Front merupakan software yang digunakan untuk memudahkan dalam manage database yang dibuat, baik dalam penambahan table, record, dan field maupun menghapus dan mengedit database yang ada. SQL adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan database [11].

G. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) merupakan sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database dan

komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software [12].

UML digunakan sebagai alat untuk membantu dalam hal pendekatan analisis berorientasi objek. Pada umumnya UML dapat di buat dalam bentuk *diagram usecase* dan *diagram activity* dan *class diagram*.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara kerja model waterfall yang penerapannya menggunakan metode pengembangan sistematis dan sistem informasi sequensial[13]. Waterfall mempunyai kelebihan dalam mendapatkan hasil kerja sistem perangkat lunak yang baik karena melewati beberapa tahapan seperti yang diilustrasikan pada gambar dibawah ini. Berikut ini adalah model alur kerja model waterfall [14] :



Gambar. 1. Ilustrasi alur kerja model waterfall

B. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

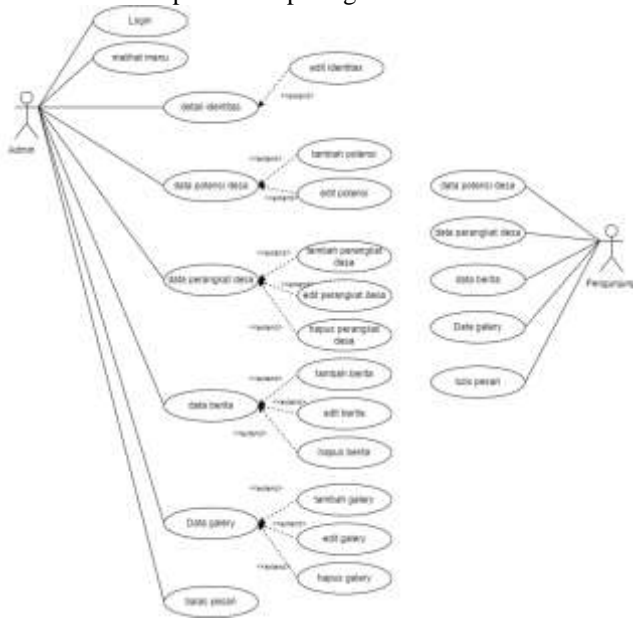
1. Observasi, adalah pengamatan yang dalam istilah sederhananya yaitu proses dimana Peneliti atau Pengamat melihat situasi lokasi penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung yang ditujukan pada situasi secara umum, berupa segala sesuatu yang berlangsung pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai Laut dan di desa Lokotoi itu sendiri
2. Wawancara, adalah melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan) untuk memperoleh keterangan tertentu. Wawancara ditujukan kepada personil yang dianggap memahami data-data dan informasi yang ada di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai laut, khususnya data dan informasi tentang objek wisata pantai yang ada di Desa Lokotoi. Dalam penelitian ini pewawancara adalah Peneliti, sedangkan narasumber (informan) yang diwawancarai adalah Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Sub Bagian Kepegawaian, dan Operator pada

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banggai Laut.

3. Dokumentasi, merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk melengkapi data dalam penelitian. Langkah-langkah dalam tahap dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang memuat informasi tentang objek wisata pantai yang ada di Desa Lokotoi, serta dokumen-dokumen tertulis mengenai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai Laut.
4. Kepustakaan, dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi teoritis dari para peneliti terdahulu maupun para ilmuwan sebagai suatu kerangka teori yang dijadikan acuan dan perbandingan dalam penelitian ini. Pada tahap ini Peneliti mempelajari literatur-literatur yang mendukung dan berhubungan dengan pokok pembahasan penelitian yang dikaji, serta berupaya untuk menemukan teori dan konsep yang relevan yang dapat dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian ini.

C. Analisis dan Perancangan Sistem

Rancangan *usecase diagram* pada sistem informasi potensi wisata Desa Lokotoy Berbasis Web yang direncanakan dapat dilihat pada gambar 2 ini.



Gambar. 2. Usecase Diagram sistem yang diusulkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan GUI (Graphic User Interface) User

1. Tampilan Halaman Utama



Gambar. 3. Tampilan Halaman Utama Website Desa Wisata Lokotoy

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia, Undang-undang Republik Indoensia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta
- [2] Lengkonu DY, Aksa K, Arief R, Rofaidah A. Infrastruktur Transportasi Dalam Mendukung Pengembangan Objek Wisata Pantai Oyama di Desa Lokotoy , Kecamatan Banggai Utara , Kabupaten Banggai Laut Transportation Infrastructure in Supporting the Development of Oyama Beach Tourism Objects in Lokotoy Vill. J Urban Plan Stud. 2023;3(2):137–42.
- [3] Duwitau F, Wijanarko R. Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web. J Inform dan Rekayasa Perangkat Lunak. 2020;2(2):104.
- [4] Mertayasa DM, Yambese AR. Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web. Elektron Sist Inf dan Komput. 2017;3(1):51–61.
- [5] Latianingsih N, Mariam I, Susyanti DW, Syarweni N. Model Desa Wisat Kampung Sawah Berbasis Koperasi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Semin Nas Terap Ris Inov Ke-6. 2020;6(2):428–35.
- [6] Duwitau F, Wijanarko R. Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web. J Inform dan Rekayasa Perangkat Lunak. 2020;2(2):104
- [7] Rumetna MS, Lina TN. Sistem Informasi Kampung Wisata Arborek Dengan Metode Waterfall. J Teknol Inf dan Ilmu Komput. 2020;5(3):305
- [8] Akbari E, Mathory S, Syahna ; Dampak Video Promosi Objek Wisata Pada Peningkatan Pengunjung Dewi Sri Waterpark. J Bus Adm Econ Entrep. 2022;4(2):105–19.
- [9] Abdurahman, Muhdar, "Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian KELautn Perikanan Kota Ternate, " J. Ilkominfo, vol 1, no. 2, 2018.
- [10] Gautama, B. P, Yuliawati. A. K, Nurhayati. Netti Siska, Fitriyani E, Pratiwi, I.I, "Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat", vol. 1 no. 4, 2020
- [11] J. Istiyanto and T. Novianti, "Sistem Informasi Ijin Kerja Kontraktor Dengan Menggunakan Aplikasi Web Berbasis Html Dan Php Di Pt. Xyz," J. Ilm. NERO, vol. 4, no. 3, pp. 149–156, 2019.
- [12] A. Mubarak, "Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek," JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer), vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i1.1052.
- [13] G. W. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal," J. Inform. Pengemb. IT, vol. 2, no. 1, pp. 6–12, 2017.
- [14] S. A. Utiahman and S. D. Ali, "Sistem Informasi Geografis Potensi Sumber Daya Alam di Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan Berbasis Android," J. Inform. Upgris, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.26877/jiu.v6i1.5221.